

ABSTRAK

Fatma Faizatul A'yunin. 1880506220031, 2024. Tesis dengan judul “ Implementasi Metode Habitiasi Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Membentuk Karakter Aswaja An-Nahdliyah di SMA Khadijah Surabaya.” dengan dibimbing oleh Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag dan Prof. Dr. H. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

Kata kunci: Metode Habitiasi, Karakter Aswaja An-Nahdliyah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan karakter di Indonesia dinilai masih kurang maksimal dalam peran pembentukan karakter peserta didik. hal ini dikarenakan mayoritas pendidikan di Indonesia umumnya masih menekankan pada teori semata, sehingga pendidikan karakter di Indonesia dirasa kurang berhasil. Akibatnya karakter anak bangsa di zaman sekarang ini menghadapi masalah yang cukup serius. Bahkan ditengarai terjadi degradasi karakter di kalangan remaja dan pelajar. Dewasa ini tidak hanya permasalahan tentang degradasi moral tetapi dizaman sekarang negara Indonesia juga tengah dihadapi dengan permasalahan paham radikalisme, yang mana dalam hal ini sasarannya adalah anak-anak usia remaja. Melihat permasalahan tersebut perlu adanya perhatian yang lebih dalam pendidikan karakter di sekolah. Dalam Islam penggagas pendidikan karakter yang sudah ada sejak zaman dahulu yaitu Nabi Muhammad SAW, yang merupakan teladan bagi umat manusia seluruh alam. Ahlussunnah Wal Jamaah (aswaja) adalah golongan pengikut Nabi Muhammad SAW. yang secara konsisten berpegang teguh mengikuti dan mengamalkan ajaran dan amalan yang bersumber dari Nabi SAW. baik yang berupa perkataan, perbuatan dan apa yang disetujui oleh Nabi, termasuk juga mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh para sahabat. Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dianggap penting terutama dalam dunia pendidikan. Karena di dalamnya memuat tentang nilai-nilai dasar Islam.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk menganalisis temuan penelitian tentang perencanaan metode habitiasi amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membentuk karakter aswaja An-nahdliyah di SMA Khadijah Surabaya. 2. Untuk menganalisis temuan penelitian tentang mekanisme pelaksanaan metode habitiasi amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membentuk karakter aswaja An-nahdliyah di SMA Khadijah Surabaya. 3. Untuk menganalisis temuan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan metode habitiasi amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membentuk karakter aswaja An-nahdliyah di SMA Khadijah Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pemberian makna terhadap data yang telah selesai dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu mencocokkan data hasil wawancara dan dokumentasi dengan hasil pengamatan langsung (observasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perencanaan metode habituasi amaliyah ahlussunnah wal jama'ah dalam membentuk karakter aswaja di SMA Khadijah Surabaya yaitu dengan menentukan target atau tujuan dari penerapan habituasi atau pembiasaan amaliyah aswaja, adanya pembekalan pemahaman amaliyah aswaja kepada peserta didik baru atau kelas 10, hal ini dilakukan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai aswaja yang ada dalam pembiasaan amaliyah aswaja an-nahdliyah, selanjutnya pembelajaran aswaja sebagai penguat dalam implementasi habituasi amaliyah aswaja. Pembelajaran aswaja menjadi salah satu alasan untuk memberikan pemahaman dan keyakinan yang kuat terkait amaliyah keaswajaan. 2. Mekanisme pelaksanaan metode habituasi amaliyah ahlussunnah wal jama'ah dalam membentuk karakter aswaja an-nahdliyah di SMA Khadijah Surabaya yaitu habituasi amaliyah aswaja di SMA Khadijah terbagi kedalam beberapa waktu yaitu harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Pembiasaan amaliyah aswaja an-nahdliyah dilakukan secara rutin dan berulang (*continue*). Amaliyah aswaja harian terdiri dari membaca do'a sebelum belajar yang dilanjutkan dengan muraja'ah surat-surat pilihan seperti Al'Mulk, Ar'Rahman, Al-Waqiah dan Yasin yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis secara rutin. Shalat dzuhur dan ashar berjamaah. Amaliyah aswaja mingguan terdiri dari shalat jum'at berjama'ah di sekolah. Amaliyah aswaja bulanan terdiri dari istihghosah bersama. Amaliyah aswaja tahunan terdiri dari adanya peringatan hari besar Islam (PHBI), Haul K.H Abdul Wahab Turcham pendiri yayasan Khadijah Surabaya, peringatan Hari Santri Nasional (HSN), Kegiatan Ramadhan seperti nderes kitab kuning, berhati panti, dan nuzulul qur'an dan ziarah wali bagi kelas 12 sekaligus sebagai pisah kenang peserta didik kelas XI. 3. Evaluasi pelaksanaan metode habituasi amaliyah ahlussunnah wal jama'ah dalam membentuk karakter aswaja an-nahdliyah di SMA Khadijah Surabaya yaitu evaluasi target dalam habituasi atau pembiasaan amaliyah aswaja yaitu peserta didik memiliki pemahaman dan pembiasaan amaliyah menjadi suatu kebiasaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan ujian praktik keagamaan yang dilakukan disetiap akhir semester dengan mengacu pada standar kompetensi kelulusan.

ABSTRACT

Fatma Faizatul A'yunin. 1880506220031, 2024. The thesis with the title "Implementation of the Ahlussunnah Wal Jama'ah Habituation Method in Forming the Character of Aswaja An-Nahdliyah at Khadijah High School Surabaya." under the guidance of Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag and Prof. Dr. H. Ahmad Tanzeh. M.Pd.I

Keywords: Habituation Method, Aswaja An-Nahdliyah Character.

This research is based on the fact that character education in Indonesia is still considered to be less than optimal in the role of character formation of students. This is because the majority of education in Indonesia generally still emphasizes theory alone, so character education in Indonesia is considered less successful. As a result, the character of the nation's children in this day and age is facing quite serious problems. It is even suspected that there is a degradation of character among teenagers and students. Nowadays, there is not only a problem of moral degradation but in this day and age the Indonesian state is also facing the problem of radicalism, which in this case the target is adolescent children. Seeing these problems, there needs to be more attention in character education in schools. In Islam, the initiator of character education that has existed since ancient times is the Prophet Muhammad SAW, who is an example for mankind throughout nature. Ahlussunnah Wal Jama'ah (aswaja) is a group of followers of the Prophet Muhammad PBUH who consistently follow and practice the teachings and practices sourced from the Prophet PBUH, both in the form of words, deeds and what is approved by the Prophet, including following what has been exemplified by the Companions. The teachings of Ahlussunnah Wal Jama'ah are considered important, especially in the world of education. Because it contains the basic values of Islam.

The objectives of this study are: 1. To analyze the findings of the research on the planning of the amaliyah habituation method of Ahlussunnah Wal Jama'ah in shaping the character of Aswaja An-nahdliyah at Khadijah High School Surabaya. 2. To analyze the findings of research on the mechanism of the implementation of the Ahlussunnah Wal Jama'ah amaliyah habituation method in shaping the character of aswaja An-nahdliyah at Khadijah High School Surabaya. 3. To analyze the findings of the research on the evaluation of the implementation of the amaliyah habituation method of Ahlussunnah Wal Jama'ah in shaping the character of Aswaja An-nahdliyah at Khadijah High School Surabaya.

This research is a qualitative research that is descriptive. Data collection It is carried out by conducting interviews, observations and documentation techniques. Data analysis is carried out by giving meaning to the data that has been collected and then drawing conclusions. The validity of the data is carried out using data triangulation, namely matching the data from interviews and documentation with the results of direct observation (observation).

The results of the study show that: 1. Planning the habituation method of amaliyah ahlussunnah wal jama'ah in shaping the character of aswaja at Khadijah High School Surabaya, namely by determining the target or purpose of the

application of habituation or habituation of amaliyah aswaja, the provision of an understanding of amaliyah aswaja to new students or grade 10, this is done to introduce and instill the values of aswaja in the habituation of amaliyah aswaja an-nahdliyah, Furthermore, Aswaja learning as a reinforcement in the implementation of amaliyah aswaja habituation. Aswaja learning is one of the reasons to provide a strong understanding and belief related to the amaliyah of aswaja. 2. The mechanism of implementation of the amaliyah ahlussunnah wal jama'ah habituation method in shaping the character of aswaja an-nahdliyah at Khadijah High School Surabaya, namely the habituation of amaliyah aswaja at Khadijah High School, is divided into several times, namely daily, weekly, monthly and yearly. The habituation of amaliyah aswaja an-nahdliyah is carried out routinely and repeatedly (continue). Daily amaliyah aswaja consists of reciting prayers before learning which is followed by muraja.ah of election letters such as Al'Mulk, Ar'Rahman, Al-Waqiah and Yasin which are carried out on Mondays and Thursdays on a regular basis. Dzuhur and Ashar prayers in congregation. Amaliyah aswaja weekly consists of Friday prayers in congregation at school. Monthly amaliyah aswaja consists of joint istihghosah. The annual Amaliyah aswaja consists of the commemoration of Islamic holidays (PHBI), the Haul of K.H Abdul Wahab Turcham, the founder of the Khadijah Surabaya foundation, the commemoration of National Santri Day (HSN), Ramadan activities such as nderes of the yellow book, orphanage hearts, and nuzulul qur'an and guardian pilgrimages for grade 12 as a farewell to the memory of class XI students. 3. Evaluation of the implementation of the amaliyah ahlussunnah wal jama'ah habituation method in shaping the character of aswaja an-nahdliyah at Khadijah High School Surabaya, namely the evaluation of the target in habituation or habituation of amaliyah aswaja, that is, students have an understanding and habituation of amaliyah into a habit that can be applied in daily life. The evaluation is carried out by holding a religious practice exam which is carried out at the end of each semester with reference to graduation competency standards.

المخلص

فاطمة فايزة العيونين. ٢٠٢٤، ١٨٨٠٥٠٦٢٢٠٠٣١. الرسالة بعنوان "تطبيق منهج تعود أهل السنة والجماعة في تشكيل شخصية أسواجا النهضلية في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا" بتوجيه من الأستاذ. والأستاذ الدكتور أحمد تنزيه. الدكتور ح. أكياك

الكلمات المفتاحية: طريقة التعود، حرف أسواجا النهضلية

يعتمد هذا البحث على حقيقة أن تعليم الشخصية في إندونيسيا لا يزال يعتبر أقل من الأمتل في دور تكوين الشخصية للطلاب. وذلك لأن غالبية التعليم في إندونيسيا لا يزال يركز بشكل عام على النظرية وحدها ، لذلك يعتبر تعليم الشخصية في إندونيسيا أقل نجاحا. نتيجة لذلك ، تواجه شخصية أطفال الأمة في هذا اليوم وهذا العصر مشاكل خطيرة للغاية. حتى أنه يشتهر في وجود تدهور في الشخصية بين المراهقين والطلاب. في الوقت الحاضر ، لا توجد مشكلة تدهور أخلاقي فحسب ، بل تواجه الدولة الإندونيسية في هذا اليوم وهذا العصر أيضا مشكلة التطرف ، والتي في هذه الحالة يكون الهدف هو الأطفال المراهقون. عند رؤية هذه المشكلات ، يجب أن يكون هناك مزيد من الاهتمام في تعليم الشخصية في المدارس في الإسلام ، الابدائ في تعليم الشخصية الذي كان موجودا منذ العصور القديمة هو النبي محمد صلى الله عليه وسلم ، الذي هو مثال للبشرية في جميع أنحاء الطبيعة. أهل السنة والجماعة (أسواجا) هي مجموعة من أتباع النبي محمد صلى الله عليه وسلم الذين يتبعون ويمارسون باستمرار التعاليم والممارسات التي مصدرها النبي صلى الله عليه وسلم ، سواء في شكل أقوال أو أفعال وما وافق عليه النبي ، بما في ذلك اتباع ما يمثله الصحابة. تعتبر تعاليم.. السنة والجماعة مهمة ، خاصة في عالم التعليم. لأنه يحتوي على القيم الأساسية للإسلام

أهداف هذه الدراسة هي: ١. تحليل نتائج البحث حول تخطيط طريقة التعود الأمالية لأهل السنة والجماعة في تشكيل شخصية أسواجا النهضلية في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا. ٢. تحليل نتائج البحث حول آلية تطبيق طريقة تعويد أهل السنة والجماعة في تشكيل طابع أسواجا النهضلية في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا. ٣. تحليل نتائج البحث حول تقييم تطبيق أسلوب التعود الأمالية لأهل السنة والجماعة في تشكيل شخصية أسواجا النهضلية في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا

يتم تنفيذه من خلال إجراء المقابلات والملاحظات هذا البحث هو بحث نوعي وصفي. جمع البيانات وتقنيات التوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال إعطاء معنى للبيانات التي تم جمعها ثم استخلاص النتائج. تتم صحة البيانات باستخدام تثلث البيانات ، أي مطابقة البيانات من المقابلات والوثائق مع نتائج الملاحظة (المباشرة) (الملاحظة)

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: ١. تخطيط طريقة التعود على الأمالية أهل السنة والجماعة في تشكيل طابع الأسواجا في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا ، أي من خلال تحديد الهدف أو الغرض من تطبيق التعود أو التعود على أماليا أسواجا ، وتوفير فهم أمالية أسواجا للطلاب الجدد أو الصف ١٠ ، ويتم ذلك لإدخال وغرس قيم الأسواجا في تعويد أمالية أسواجا النهضلية ، علاوة على ذلك ، تعلم أسواجا كتعزيز في تنفيذ تعويد أماليا أسواجا. يعد تعلم أسواجا أحد الأسباب التي توفر فهما واعتقادا قويين فيما يتعلق بأمالية أسواجا. ٢. تنقسم آلية تطبيق أسلوب تعويد الأمالية أهل السنة والجماعة في تشكيل طابع أسواجا النهضلية في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا وهي تعويد الأمالية الأسواجا في ثانوية خديجة إلى عدة مرات وهي يومية وأسبوعية وشهرية وسنوية. يتم التعود على أمالية أسواجا النهضلية بشكل روتيني ومتكرر (تنمة). تتكون أماليا أسواجا اليومية من تلاوة الصلوات قبل التعلم والتي تليها مراجعة الرسائل الانتخابية مثل الملك والرحمن والواقعة وياسين والتي يتم إجراؤها يومي الاثنين والخميس على أساس منتظم. صلاة دزهر وأشار في الجماعة. تتكون أماليا أسواجا الأسبوعية من صلاة الجمعة في جماعة في المدرسة تتكون أمالية أسواجا الشهرية من استغصاح مشترك. تتكون أماليا أسواجا السنوية من الاحتفال بالأعياد الإسلامية ، ورحلة خالد عبد الوهاب تورشام ، مؤسس مؤسسة خديجة سورابايا ، والاحتفال باليوم الوطني سانتري والأنشطة الرمضانية مثل تقديم الكتاب الأصفر ، وقلوب دار الأيتام ، ونزول القرآن والحج الوصي للصف ١٢ كوداع لذكرى طلاب الصف الحادي عشر ٣. تقييم تطبيق طريقة التعود الأمالية على أهل السنة والجماعة في تشكيل طابع أسواجا النهضلية في مدرسة خديجة الثانوية سورابايا ، أي تقييم الهدف في التعود

أو التعود على الأملية أسواجا ، أي أن الطلاب لديهم فهم واعتياد للأملية إلى عادة يمكن تطبيقها في الحياة اليومية. يتم التقييم من خلال عقد امتحان الممارسة الدينية الذي يتم إجراؤه في نهاية كل فصل دراسي مع الإشارة إلى معايير كفاءة التخرج